**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI**

**DI POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

**Nelli Lingga Yunara**

**M. Izman Herdiansyah**

**Lin Yan Syah**

***Abstract :*** *The objectives of this research is to observe what are the threats, opportunities, weaknesses, and strengths in the improvement of information technology based library services and to formulate what strategies can be used in improving information technology based library services and to develope of library collections through e-library.*

*We used qualitative methods in observing library’s threaths, opportunitias, and weaknesses as well as its strenghts.*

*Based on the TOWS analysis, we found several Threats, and we also found factors of the Opportunities, Morever we observe the Weaknesses, and several Strengths factors.*

*We conclude several management insight from this research: a) by installing a library SIM service speeds up, b) Connected Central Library and the library of the department, c) Quality Improvement of human resources d) suitable the catalogue format with indomarc standard and e) Increase cooperation with other libraries to add the collection of new books.*

***Keywords:*** *Service Quality, Information Technology, Library*

*Abstrak :**Kajian penelitian bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan dalam Peningkatan kualitas Layanan Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi dan untuk mengetahui isu strategi apa saja yang dapat digunakan dalam meningkatkan Layanan Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi serta untuk menyusun strategi pengembangan koleksi perpustakaan melalui e-library.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif dengan menggunakan analisis TOWS (Threats, Opportunities, Weakness dan Strengths).*

*Berdasarkan analisis TOWS yang menjadi Threats/T (Ancaman), Opportunities/O (Peluang), Weaknesses/W (Kelemahan) dan Strength/S (Kekuatan) diperoleh hasil isu strategis.*

*Isu Strategis yang digunakan adalah mempercepat layanan dengan memasang SIM perpustakaan, terkoneksi perpustakaan pusat dan perpustakaan jurusan, meningkatkan kualitas SDM, menyesuaikan format katalog dengan standar indomarc dan meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk menambah koleksi buku baru.*

*Kata Kunci: Kualitas Layanan, Teknologi Informasi, Perpustakaan*

1. PENDAHULUAN

Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah Perpustakaan. Hal ini seperti terlihat dalam Peraturan Pemerintah No. 19 th 2005 Pasal 1 ayat 8 bahwa Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi berupa buku-buku maupun *softcopy* tentang berbagai bidang keilmuan serta pengetahuan umum agar dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Perpustakaan harus juga dapat menjadi tempat rekreasi intelektual bagi para mahasiswa. Sekaligus dapat membuat para mahasiswa merasa perpustakaan adalah tempat yang paling nyaman untuk belajar di lingkungan kampus.

Keberadaan perpustakaan merupakan hal yang mutlak di lingkungan kampus dan bahkan di setiap program studi atau jurusan masing-masing. Guna memenuhi kebutuhan mahasiswa tentang berbagai informasi dari berbagai macam matakuliah. Perpustakaan yang lengkap diharapkan dapat memacu meningkatkan mutu lulusan hingga mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Agar perpustakaan dapat meningkatkan mutu lulusan maka pengembangan kualitas layanan perpustakaan menjadi perhatian yang sangat serius. Aspek yang yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan antara lain pengembang sumber daya manusia dan pengembangan kondisi fisik perpustakaan dengan tetap memperhatikan tingkat kenyamanan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pemustaka.

Hal ini sejalan dengan UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, secara profesional dengan sistim yang baku guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para pemustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan memperhatikan seluruh apa yang dimiliki oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, masih ada kekurangan dalam pelayanan, untuk itu maka Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya perlu peningkatan layanan yang lebih baik guna memenuhi tuntutan dan keluhan dari Pemustaka yang disampaikan secara lisan maupun yang disampaikan melalui kotak saran pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2012 dan juga dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sunani (2011) pada Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya sebelumnya seperti berikut ini:

1. Petugas tidak ramah
2. Petugas kurang empati
3. Sulit mendapatkan Informasi ketersediaan buku
4. Ketersedian buku edisi baru sangat sedikit
5. Layanan peminjaman dan pengembalian masih manual
6. Layanan tidak cepat
7. Layanan tidak dapat diakses
8. Belum tersedia layanan online
9. Kurang akurat layanan informasi dalam melacak buku
10. Layanan perpustakaan pusat dan jurusan belum terhubung

Memperhatikan tuntutan dan kekurangan serta apa yang dimiliki oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam perpustakaan mempunyai alasan-alasan yang kuat dan manfaat yang banyak yaitu agar proses pengelolaan informasi dapat dilakukan secara cepat, akurat, efektif, luas (bervariasi), efisien, dan murah.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Penyediaan sarana layanan belum mendorong peningkatan pemanfaatan komputer yang pada gilirannya bermuara pada peningkatan kualitas dan produktifitas.
2. Publikasi dengan perpustakaan digital belum mampu mendorong peningkatan kualitas.
3. Penyediaan infrastruktur komputer di perpustakaan belum mampu meningkatkan effisiensi penyediaan layanan.
4. Kolaburasi antara bahan pustaka dengan perpustakaan belum sesuai dengan fungsinya dan belum dikembangkan dengan pelayanan berbasis Web.
	1. **Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya?
2. Strategi apakah yang dapat digunakan pada layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya berdasarkan kekuatan, kelemahan dan peluang serta tantangan dalam perpustakaan?
3. Bagaimana strategi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menambah koleksi perpustakaan?

**1.3. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan perumusan masalah yang tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan dari Peningkatan Layanan Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi.
2. Untuk mengetahui strategi apa yang dapat digunakan dalam meningkatkan Layanan Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi.
3. Untuk menyusun strategi pengembangan koleksi perpustakaan melalui *e-library.*
4. METODOLOGI PENELITIAN

**2.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah merupakan penelitian studi kasus untuk mengangkat suatu permasalahan tentang strategi peningkatan kualitas layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya, analisis yang digunakan untuk peningkatan layanan lebih baik kedepan maka digunakan analisis TOWS**.**

**2.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di lakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang dan tepatnya pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Pada penelitian ini akan di dilakukan selama ± 1 (satu) bulan setelah Proposal Penelitian ini disetujui.

**2.3. Informan**

Informan yang akan dipilih adalah dari *stake holder* di Politeknik Negeri Sriwijaya yaitu:

1. Unsur Pimpinan
2. Unsur Dosen dan Karyawan sebagai pemustaka
3. Unsur Pustakawan dan Petugas Teknis sebagai yang melayani pemustaka
4. Unsur Mahasiswa sebagai pemustaka

Informan dari unsur mahasiswa yang dipilih harus memenuhi kritreria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai anggota perpustakaan
2. Minimal sudah mendapatkan layanan sebanyak 5 kali dalam satu semester
3. Lamanya sebagai pemustaka adalah minimal 1 semester
4. Berada diruangan unit kerja pelayanan perpustakaan
5. Baru saja selesai menerima kualitas pelayanan pada saat wawancara diberikan

Selanjutnya informan penelitian ini juga melibatkan Dosen dan Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya yang juga menerima jasa layanan perpustakaan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai karyawan bagian layanan
2. Lamanya bekerja minimal 2 tahun
3. Pada saat wawancara disampaikan sedang memberikan kualitas layanan
4. Berada di ruang unit kerja layanan

Untuk mengkaji komitmen manajemen Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap kualitas layanan perpustakaan, penelitian ini juga memasukan unsur pimpinan sebagai informan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sedang menjabat
2. Memiliki SK jabatan
3. Lama menjabat minimal 6 bulan
4. Berada di ruangan
5. Sedang mengamati proses layanan pada saat wawancara dilakukan

**2.4. Metode Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisa kualitatif dan analisisnya menggunakan analisis TOWS. Wibisono (2010) mengatakan bahwa **Analisis TOWS** merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor eksternal (luar) dan faktor internal (dalam) yaitu ***Threats, Opportunities, Weakness* dan *Strengths*.** Metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan. Analisis TOWS hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah.

Analisis TOWS terdiri dari empat faktor, yaitu:

***1. Threats* (ancaman)**

merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

***2. Opportunities*** **(peluang)**

merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar.

***3. Weakness* (kelemahan)**

merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada.Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam  tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

***4. Strengths* (kekuatan)**

merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam  tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Setelah itu dibuat pemetaan **analisis TOWS** maka dibuatlah tabel matriks dan ditentukan sebagai tabel informasi TOWS. Kemudian dilakukan pembandingan antara faktor internal yang meliputi *Weakness* dan *Strength* dengan faktor luar *Threat* dan *Opportunity*. Setelah itu kita bisa melakukan strategi alternatif untuk dilaksanakan. Strategi yang dipilih merupakan strategi yang paling menguntungkan dengan resiko dan ancaman yang paling kecil.

**TOWS Matriks**

Secara skematis TOWS Matrik dari David (2003:202) seperti tampak pada gambar berikut ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Always leave******blank*** |  ***Threats (T)***1 2 3 4 *List of threats* ....10 |  ***Opportunity (O)***1 2 3  *List* 4 *opportunities*...10 |
| ***Weaknesses (W)***1 2 3  *List of*4 w*eaknesses*....10 | ***TW Strategies***1 2 *Minimize*3  *weaknesses*4 av*oid threats*...10 | ***OW Strategies***1  *Overcome*2 *weaknesses by*3*taking advantage*4 *of opportunities* ...10 |
| ***Strengths (S)***1 2 3  *List of*4 *strengths* ....10 | ***TS Strategies***1 2 *Use strengths*3 *to avoid*4 *threats*  ...10 | ***SO Strategies***1 2 *Use strengths to* 3  *take advantage* 4 *of* *opportunities*...10 |

**Gambar 3.1. The TOWS Matrix David**

Menurut Purwanto (2008:131) bahwa *Threats-Opportunities-Weaknesses - Strength (TOWS) matrix* merupakan *Matching tool* yang membantu para manajer. Empat tipe strategi, yaitu sebagai berikut :

1. Strategi TW (*Threats- Weaknesses*) adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan/ *Weaknesses* (W) dalam rangka meminimalisir atau menghindari ancaman/ *Threats* (T).
2. Strategi TS (*Threats-Strengths)* adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan/ *Strengths* (S) untuk mengurangi berbagai ancaman/ *Threats* (T) yang mungkin melingkupi perusahaan.
3. Strategi OW (*Opportunities-Weaknesses)* adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan seoptimal mungkin meminimalisir kelemahan/ *Weaknesses (W)* yang ada untukmemanfaatkan berbagai peluang/ *Opportunities (O).*
4. Strategi OS (*Opportunities - Strengths*) adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki/ *Strengths* (S) untuk memanfaatkan berbagai peluang /*Opportunities* (O).

Masih menurut Purwanto (2008:132) yang menyatakan bahwa langkah-langkah rinci dalam membuat TOWS Matrix adalah sebagai berikut :

1. Buatlah daftar ancaman signifikan eksternal perusahaan.
2. Buatlah daftar peluang signifikan eksternal perusahaan.
3. Buatlah daftar kelemahan signifikan internal perusahaan.
4. Buatlah daftar kekuatan signifikan internal perusahaan.
5. Cocokkan ancaman – ancaman eksternal dan kelemahan - kelemahan internal dan catat hasil nya dalam sel TW strategi.
6. Cocokkan ancaman – ancaman eksternal dan kekuatan – kekuatan internal dan catat hasil nya dalam sel TS strategi.
7. Cocokkan peluang – peluang eksternal dan kelemahan - kelemahan internal dan catat hasil nya dalam sel OW strategi.
8. Cocokkan peluang – peluang eksternal dan kekuatan – kekuatan internal dan catat hasil nya dalam sel OS strategi.

Selanjutnya isu-isu strategis yang diperoleh dari analisa faktor eksternal dan faktor internal (TOWS) dilakukan evaluasi guna mengetahui tingkat kestrategisan masing-masing isu dengan menggunakan Tes Litmus (Litmus Test). Tes Litmus merupakan salah satu panduan proses untuk mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi. Pelaksanaan Tes Listmus dilakukan setelah diperoleh isu-isu strategis, dengan cara memberikan 13 pertanyaan dan diberi skor untuk masin-masing isu strategi, seperti dalam tabel Bryson (2001:184-185). Kemudian dilakukan pembobotan guna mengetahui isu yang paling tinggi bobot strategis dan operasionalnya. Isu yang memiliki skor yang tertinggi adalah isu yang paling strategis. Sedangkan isu operasional adalah isu yang memiliki skor terendah.

**HASIL PENELITIAN**

* 1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Politeknik Negeri Sriwijaya, dahulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya dan secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 1982.  Pada fase pertama Politeknik hanya mempunyai 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin  dengan daya tampung maksimum 576 orang mahasiswa. Untuk sarana pendidikan, staf pengajar dan kurikulum yang dirakit secara nasional dan terpusat di Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik PEDC Bandung.

Pada fase kedua tahun 1987 Politeknik memperluas bidang keteknikan dan melahirkan bidang Tata Niaga. Bidang keteknikan yang dikembangkan adalah Jurusan Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi dan Teknik Kimia Industri. Sedangkan bidang tata Niaga terdiri atas Jurusan/Program studi Akuntansi Kesekretariatan telah dimulai tahun akademik 1986. Kemudian tahun 1992 Jurusan Tata Niaga berkembang menjadi dua jurusan yaitu Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga. Tenaga ahli bidang keteknikan adalah dari Swiss Contact sedangkan Tata Niaga dari Australia

Pada tahun 2002/2003 dikembangkan dua jurusan baru yaitu Teknik Komputer dan Manajemen Informatika, yang pendiriannya ditetapkan melalui surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.2800/D/T/2001. Pada tahun akademik 2002/2003 banyak pengembangan pendidikan yang dilaksanakan oleh Politeknik   diantaranya   dengan   dibukanya program Diploma III.

Politeknik Negeri telah mempunyai Program Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan yang telah dibuka sejak tahun 2002 dan pada tahun 2009 telah membuka Program Diploma IV baru pada jurusan Teknik Kimia dengan nama Program Studi Teknik Energi.

Politeknik Negeri Sriwijaya sampai dengan tahun akademik 2011/2012 memiliki tiga belas program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 4241 orang.

**3.2.1. Visi Politeknik Negeri Sriwijaya**

Visi Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Rencana Strategis 2011-2015 adalah menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul dan terkemuka.

**3.2.2. Misi Politeknik Negeri Sriwijaya**

a.Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan kompetitif serta memiliki jiwa kewirausahaan dan wawasan lingkungan.

b. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

c. Mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada kualitas, profesionalisme dan keterbukaan serta mampu menghadapi persaingan global.

**3.2.3. Sasaran Mutu Politeknik Negeri Sriwijaya**

a. Minimum 75% lulusan memiliki IPK > 2,75.

b. Minimum 6% hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi tingkat nasional.

c. Minimum 50% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kali < 6 bulan.

d. Minimum 10 aktivitas pengabdian pada masyarakat terlaksana setiap tahun.

**3.2.4. Visi UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya**

Menjadi sumber ilmu pengetahuan,teknologi dan seni (IPTEKS) bagi seluruh pemustaka.

**3.2.5. Misi UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya**

a. Menyediakan informasi mutahir untuk mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi.

b. Menyediakan teknologi informasi.

c. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan dan lembaga lain.

d. Memberikan layanan prima.

**3.2.6.** **Sasaran Mutu** **UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya**

a. Peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa dari 16.800 menjadi 20.160 orang per semester.

b. Peningkatan jumlah anggota dari 40% menjadi 50% per tahun.

c. Meningkatkan jumlah koleksi buku minimum 5 judul buku setiap bulan.

Dalam hal layanan perpustakaan, Politeknik Negeri Sriwijaya mengalokasikan sebagian dana pendidikan yang didapat dari dana APBN untuk layanan perpustakaan setiap tahun seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1. Alokasi Dana APBN untuk UPT.**

**Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jumlah (Rp)** |
| 1 | 2008 | 337.000.000,00 |
| 2 | 2009 | 237.000.000,00 |
| 3 | 2010 | 540.000.000,00 |
| 4 | 2011 | 37.000.000,00 |
| 5 | 2012 | 50.000.000,00 |

***Sumber: Bagian Perencanaan Politeknik Negeri Sriwijaya 2012***

Perpustakaan Pusat Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki koleksi buku baik dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris sesuai dengan bidang keilmuan yang ada yaitu Keteknikan, Tataniaga, dan Umum seperti Hukum, Filsafat, Agama dan Hiburan.

**Tabel 3.2. Jumlah Koleksi Buku**

 **Perpustakaan bulan April 2012**

**Politeknik Negeri Sriwijaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Klasifikasi** | **Jumlah Judul** | **Jumlah Examplar** |
| 000 Karya Umum | 864 | 2985 |
| 100 Filsafat & Psikologi | 82 | 203 |
| 200 Agama | 199 | 341 |
| 300 Ilmu Sosial | 987 | 2897 |
| 400 Bahasa | 422 | 953 |
| 500 Ilmu Murni/Pasti Alam | 500 | 2130 |
| 600 Ilmu Terapan Teknologi | 3187 | 13707 |
| 700 Kesenian, Hiburan, Olahraga | 126 | 410 |
| 800 Kesastraan | 91 | 277 |
| 900 Geograpfi, Sejarah Umum | 55 | 97 |
| Referense | 340 | 775 |
| Total | 6853 | 24775 |

***Sumber: UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya 2012***

Selain dari membaca koleksi yang ada di perpustakaan, pera pemustaka juga meminjam buku yang dibutuhkan. Jumlah buku yang dipinjam pada bulan April 2012 seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3. Jumlah Peminjaman Buku Perpustakaan bulan April 2012**

**Politeknik Negeri Sriwijaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jurusan dan Program Studi** | **Jumlah (Judul)** |
| 1 | Teknik Sipil | 120 |
| 2 | Teknik Mesin | 27 |
| 3 | Teknik Elektro |  |
|  | - Program Studi Teknik Listrik | 84 |
|  | - Program Studi Teknik Elektronika | 61 |
|  | - Program Studi Teknik Telekomunikasi | 93 |
| 4 | Teknik Kimia | 141 |
| 5 | Akuntansi | 162 |
| 6 | Administrasi Niaga | 211 |
| 7 | Teknik Komputer | 89 |
| 8 | Manajemen Informatika | 36 |
| 9 | Bahasa Inggris | 24 |
|  | Total | 1048 |

***Sumber: UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya 2012***

Dalam keberadaannya sebagai pusat informasi dan juga tempat hiburan bagi pemustaka, Perpustakaan Pusat Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki Anggota Aktif seperti terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4. Jumlah Anggota Aktif Perpustakaan sampai Bulan April 2012**

**Politeknik Negeri Sriwijaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Jumlah (orang)** |
| 1 | Anggota 2009 | 546 |
| 2 | Anggota 2010 | 1027 |
| 3 | Anggota 2011 | 1365 |
| 4 | Anggota 2012 | 1431 |
|  | Total | 4369 |

***Sumber: UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya 2012***

Dari jumlah Anggota tersebut di atas, Perpustakaan Pusat Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki pengunjung yang didata melalui barcode seperti terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.5. Jumlah Pengunjung Perpustakaan bulan April 2012**

**Politeknik Negeri Sriwijaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jurusan dan Program Studi** | **Jumlah** **(orang)** |
| 1 | Teknik Sipil | 993 |
| 2 | Teknik Mesin | 120 |
| 3 | Teknik Elektro |  |
|  | - Program Studi Teknik Listrik | 419 |
|  | - Program Studi Teknik Elektronika | 397 |
|  | - Program Studi Teknik Telekomunikasi | 482 |
| 4 | Teknik Kimia | 2529 |
| 5 | Akuntansi | 716 |
| 6 | Administrasi Niaga | 712 |
| 7 | Teknik Komputer | 495 |
| 8 | Manajemen Informatika | 148 |
| 9 | Bahasa Inggris | 170 |
|  | Total | 7181 |

 ***Sumber: UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya 2012***

**3.3. Profile Informan**

Subjek dari penelitian ini adalah terdiri dari beberapa Informan yang peniliti wawancarai guna mendapatkan informasi untuk penelitian tersebut. Informan tersebut yaitu:

1. Nama : RD. Kusumanto, S.T., M.M.

 NIP : 196603111992031004

 Jabatan: Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya

1. Nama : Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.M.

 NIP : 196105071988032001

 Jabatan: Dosen Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya

1. Nama : Nilawati, S.E.

 NIP : 196507021989032003

 Jabatan: Pustakawan UPT Perpustakaan

Politeknik Negeri Sriwijaya

1. Nama : Harba Ario Sukha, A.Md.

NIP : 198103092008101002

Jabatan: Karyawan Politeknik Negeri

Sriwijaya

1. Nama : Aisyah

NIM : 061130100026

Jabatan : Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

1. Nama : Andini Dian Pertiwi

NIM : 061130500410

Jabatan : Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

* 1. **TOWS (Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths)**

Setelah memperhatikan hasil wawancara terhadap informan yang terpilih, maka untuk **TOWS** (*Threats, Opportunities, Weaknesses, Strengths*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

 **Threats/T (Ancaman)**

1. Layanan *online* yang lebih cepat dan lebih nyaman di perpustakaan lain
2. Mendapatkan Informasi *online* yang lebih akurat dan lebih mudah di perpustakaan lain
3. Adanya kelengkapan dan terbitan baru koleksi buku secara *online* di perpustakaan lain
4. Adanya kecepatan akses melalui internet di perpustakaan lain
5. Hadirnya perpustakaan *online* perguruan tinggi lain

**Opportunities / O (Peluang)**

1. Menjadi *world class institution*
2. Mendapat ketersedian buku secara *online* dari perpustakaan lain
3. Menjadi perioritas pembangunan dan pengembangan perpustakaan
4. Kerjasama dengan instansi lain
5. Memiliki kesempatan pelatihan perpustakaan

**Weaknesses /W (Kelemahan)**

1. Belum adanya sistem berbasis Teknologi Informasi
2. Belum terkoneksi dengan perpustakaan jurusan
3. Jumlah pustakawan yang sangat sedikit
4. Kualitas keahlian dan etika SDM masih kurang
5. Jumlah terbitan buku edisi baru sangat sedikit
6. Belum memiliki format katalog yang sesuai standar perpustakaan *online*
7. Dana khusus untuk pendidikan bagi pustakawan tidak ada

***Strength /S* (Kekuatan)**

1. Mendapat komitmen Pimpinan untuk mengembangkan perpustkaan
2. Mempunyai Sarana dan Prasarana.
3. Mempunyai dana pengembangan perpustakaan
4. Mempunyai jumlah SDM yang memadai
5. Memiliki aturan yang baik
6. Memilik koleksi buku yang banyak
7. Memiliki Perpustakaan di masing-masing jurusan
8. Memiliki Rencana Strategi
	1. **Menentukan Isu Strategis**

Untuk menentukan isu strategis maka dilakukan pencocokan dan peninjauan terhadap unsur-unsur Ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan. Peninjauan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. Strategi TW (*Threats- Weaknesses*) adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan/ *Weaknesses* (W) dalam rangka meminimalisir atau menghindari ancaman/ *Threats* (T).
1. Mempercapat layanan dengan meningkatkan sistem teknologi informasi perpustakaan (T1.W1)
2. Melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain (T2.W5)
3. Menambah koneksi akses internet antar unit yang terkait (T4.W2)
4. Meningkatkan kualitas SDM (T1.W4)
	1. Strategi TS (*Threats-Strength)* adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan/ *Strength* (S) untuk mengurangi berbagai ancaman/ *Threats* (T) yang mungkin melingkupi perusahaan.
5. Mempercepat layanan dengan memasang SIM perpustakaan (T1.S1)
6. Menambah koleksi buku baru dengan melakukan kerjasama (T3.S3)
7. Meningkatkan kecepatan akses melalui internet (T4.S3)
8. Melaksanakan Renstra sesuai dengan target (T1.S8)
	1. Strategi OW (*Opportunity-Weaknesses)* adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan seoptimal mungkin meminilimalisir kelemahan/ *Weaknesses (W)* yang ada untukmemanfaatkan berbagai peluang/ *Opportunity (O).*
9. Menyesuaikan format katalog dengan standar indomarc (O1.W6)
10. Meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk menambah koleksi buku baru (O5.W5)
11. Mengembangkan kemampuan karyawan (O6.W4)
	1. Strategi OS (*Opportunity - Strength*) adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki/ *Strength* (S) untuk memanfaatkan berbagai peluang /*Opportunity* (O).
12. Komitmen pimpinan yang mendukung perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya menjadi perpustakaan terkemuka (O1.S1)
13. Menyediakan buku secara *online* bekerjasama dengan instansi lain (O2.S8)
14. Menyiapkan SDM yang handal dalam bidang teknologi informasi dan etika (O6.S3)
15. Terkoneksi perpustakaan pusat dan perpustakaan jurusan (O3.S7)
	1. **Pembobotan Isu Strategis**

Setelah dilakukan analisa TOWS diperoleh sebanyak 15 (lima belas) isu strategis. Kemudian dilakukan pembobotan terhadap isu strategis tersebut dengan cara dijumlahkan dan dilakukan skoring berdasarkan Tes Litmus untuk menentukan isu yang paling tinggi bobot operasional strategisnya

Berdasarkan pembobotan diperoleh skor tertinggi dari 15 isu strategis yaitu :

1. Isu No. 5 ***Mempercepat layanan dengan memasang SIM perpustakaan*** mendapat skor 33 dengan rerata nilai 2.54.
2. Isu No. 15 ***Terkoneksi perpustakaan pusat dan perpustakaan jurusan*** mendapat skor 32 dengan rerata nilai 2.46.
3. Isu No. 4 ***Meningkatkan Kualitas SDM***  mendapat skor 31 dengan rerata nilai 2.38.
4. Isu No. 9 ***Menyesuaikan format katalog dengan standar indomarc*** mendapat skor 30 dengan rerata nilai 2.31
5. Isu No. 10 ***Meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk menambah koleksi buku baru*** mendapat skor 30 dengan rerata nilai 2.31.
6. SIMPULAN DAN SARAN

**4.1. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat kita tarik simpulan bahwa strategi peningkatan kualitas layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya sejalan dengan visi, misi, dan sasaran lembaga yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2011-2015. Renstra ini mencakup 6 (enam) bidang dengan 10 (sepuluh) sasaran strategis untuk mendukung 41 (empat puluh satu) program strategis, yang salah satunya adalah tentang pepustakaan (Renstra 2011-2015:40) dengan Rencana Tingkat Capaian 65% pada tahun 2012 (Renstra 2011-2015:65). Melalui program strategis pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu meliputi kegiatan 1) Mengembangkan sistem teknologi informasi di bidang perpustakaan dengan indikator mederenisasi pelayanan perpustakaan. 2) Meningkatkan peran dan pelayanan perpustakaan dengan indikator peningkatan pelayanan prima. 3) Meningkatkan profesionalisme pustakawan dengan indikator peningkatan keahlian pustakawan. 4) Menambah bahan pustaka sesuai perkembangan IPTEKS dengan indikator bertambahnya jumlah, jenis dan judul buku yang sesuai dengan kebutuhan (Renstra 2011-2015:78).

Untuk Peningkatan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya harus memperhatikan :

1. Faktor-faktor dalam **TOWS** yaitu *Threats (*ancaman*)* adalahlayanan *online* yang lebih cepat dan lebih nyaman di perpustakaan lain, mendapatkan Informasi *online* yang lebih akurat dan lebih mudah di perpustakaan lain, adanya kelengkapan dan terbitan baru koleksi buku secara *online* lebih baik di perpustakaan lain, adanya kecepatan akses melalui internet di perpustakaan lain serta hadirnya perpustakaan perguruan tinggi lain.Faktor *Opportunities* (peluang) adalah menjadi world class institution, ketersedian buku secara *online*, perioritas pembangunan dan pengembangan perpustakaan, serta kerjasama dengan instansi lain serta memiliki kesempatan pelatihan perpustakaan. *Weaknesses (*kelemahan*)* adalahbelum adanya sistem berbasis Teknologi Informasi, belum terkoneksi dengan perpustakaan jurusan, jumlah pustakawan yang sangat sedikit, kualitas keahlian dan etika SDM masih kurang, jumlah terbitan buku edisi baru sangat sedikit, belum memiliki format katalog yang sesuai standar perpustakaan *online* dan dana khusus untuk pendidikan bagi pustakawan tidak ada. *Strengths* (kekuatan) adalahmendapatkomitmen Pimpinan untuk mengembangkan perpustakaan, mempunyai Sarana dan Prasarana, mempunyai dana pengembangan perpustakaan, mempunyai jumlah SDM yang memadai, memiliki aturan yang baik, memiliki koleksi buku yang banyak, memiliki Perpustakaan di masing-masing jurusan dan memiliki Rencana Strategis.

b). Isu Strategi yang dapat digunakan berdasarkan *Threats (*ancaman*), Opportunities* (peluang)*, Weaknesses (*kelemahan*), Strengths* (kekuatan) adalah mempercepat layanan dengan cara memasang SIM perpustakaan, terkoneksi perpustakaan pusat dan perpustakaan jurusan, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan lain untuk menambah koleksi buku baru.

c). Strategi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi di Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menambah koleksi buku dengan adanya interkoneksi perpustakaan pusat dan perpustakaan jurusan serta perpustakaan lain di luar lembaga. Yaitu dengan cara menyempurnakan data katalog koleksi buku dengan menggunakan format yang standar. Hal ini dilakukan agar dapat dibaca oleh mesin. Standar tersebut mengikuti standar yang banyak dipakai secara nasional maupun internasional yaitu standar Indomarc.

**4.2. Saran**

a). Membangun SIM perpustakaan berbasis teknologi informasi dengan data katalog koleksi buku yang sesuai dengan format Indomarc atau format data yang dapat dibaca oleh mesin.

b). Mendidik 3 (tiga) orang karyawan yang sudah ada saat ini untuk menjadi pustakawan di perpustakaan pusat dan masing-masing 1 (satu) orang untuk setiap perpustakaan jurusan.

c). Memberikan pelatihan bagi pustakawan dan petugas teknis tentang Etika Profesi sehingga dapat bersikap lebih baik dalam memberikan pelayanan.

d). Melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain yang mempunyai layanan *on line public cataloging* *(OPAC).*

**DAFTAR RUJUKAN**

Referensi dari buku:

Bryson, John M. (2001), Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

David, Fred R. (2003), Strategic Management Concept & Cases, Pearson Education Inc, New Jersey.

Purwanto, Iwan (2008), Manajemen Strategi, Penerbit CV. Margahayu Permai, Bandung.

Sunani, (2011), Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dalam Memperoleh Sumber Pembelajaran, Pascasarjana UBD, Palembang.

Tim, (2011), Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya 2011-2015, Palembang.

Referensi dari internet

<http://aguswibisono.com/2011/evaluasi-bisnis-dengan-menggunakan-analisis-swot-atau-tows/>